

ABSTRAK

NAMA : MHD FAUZIL ADIM NASUTION
NPM : 71180211053
JUDUL : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT IBNU MISKAWAIH

Akhlak merupakan suatu keadaan di dalam jiwa seseorang, yang menjadi sumber perbuatannya, yang bersifat alternatif (baik atau buruk) sesuai dengan pengaruh pendidikan yang diberikan kepadanya. Apabila jiwa ini dididik untuk mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, maka dengan mudah akan lahir darinya perbuatan-perbuatan yang baik dan tidak sulit baginya untuk melakukan akhlak baik (akhlakul karimah). Sebaliknya, apabila jiwa itu ditelantarkan, tidak dididik dengan semestinya sehingga ia mencintai keburukan dan membenci kebaikan, maka akan muncul darinya perkataan-perkataan yang hina dan cacat, yang disebut dengan akhlak buruk (akhlakul madzmumah). Oleh karena itu, Islam menekankan akhlak baik dan mengajarkan orang muslim untuk senantiasa membina akhlak serta menanamkannya di dalam jiwa mereka.

Penelitian dalam skripsi ini, mengacu pada konsep yang dipaparkan oleh Ibnu Miskawaih dalam beberapa karangannya. Dengan mengambil judul Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui konsep pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dalam rangka mempertahankan martabat manusia serta menanamkan akhlak baik bagi peserta didik di sekolah. Jenis penelitian skripsi ini yaitu Penelitian Pustaka (library research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Dengan metode deskriptif konten analysis yaitu metode dengan menganalisis isi dan mendeskripsikannya dari objek yang diteliti melalui sumber-sumber yang terkait dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah: Ibnu Miskawaih memberi pengertian pertengahan atau jalan tengah yang harus ditempuh oleh setiap individu demi mempertahankan martabat dan mencapai kesempurnaan akhlak. Beliau menegaskan bahwa setiap keutamaan memiliki dua sisi. Yang sisi tengah bersifat terpuji dan yang sisi ekstrem bersifat tercela. Seperti tidak boleh berpikir salah dan tidak boleh berlebihan tetapi harus bijaksana. Tidak boleh jadi pengecut, dan tidak boleh pula sembrono, jalan tengahnya adalah berani. Tidak boleh kikir tetapi juga tidak boleh boros. Jalan tengahnya adalah sederhana. Tidak boleh dzalim dan didzalimi, jalan tengahnya adalah adil. Dan Ibnu Miskawaih memberikan kedudukan yang istimewa kepada guru, guru dianggap lebih berperan dalam mendidik kejiwaan muridnya dalam rangka mencapai kebahagiaan sejati. Ibnu Miskawaih mempunyai maksud agar setiap guru/pendidik, apapun materi bidang ilmu yang diasuhnya harus diarahkan untuk terciptanya akhlak yang mulia bagi diri sendiri dan murid-muridnya. Tidak hanya mengajarkan atau menyampaikan materi mata pelajaran yang diampunya saja akan tetapi juga harus mensisipi nilai etika dalam pelajaran yang diajarkan.

Kata Kunci : Konsep Pendidikan Akhlak, Ibnu Miskawaih.

ABSTRACT

NAME : MHD FAUZIL ADIM NASUTION
NPM : 71180211053
TITLE : THE CONCEPT OF CHARACTER EDUCATION
ACCORDING TO IBNU MISKAWAIH

Moral is a condition in a person's soul, which is the source of his actions, which are alternative (good or bad) in accordance with the influence of the education given to him. If this soul is educated to praise glory and truth, it will easily be born of good deeds and it is not difficult to practice good morals (akhlakul karimah). On the contrary, on the contrary, the soul is neglected, not properly educated so that it loves and loves, it will emerge from it despicable and flawed words, which are called bad morals (akhlakul madzmumah). Therefore, Islam has good morals and teaches Muslims to build morals and instill them in their souls.

The research in this thesis refers to the concepts described by Ibn Miskawaih in several of his essays. By taking the title Ibn Miskawaih's Moral Education Concept. The objectives of this research are: To know the concept of education of Ibn Miskawaih Morals in order to maintain human dignity and instill good morals for students in schools. This type of research is library research using a descriptive qualitative approach. That is research that describes the properties or characteristics of individuals, circumstances, symptoms, or certain groups. With the descriptive method of content analysis, namely the method by analyzing the content and describing the object under study through the sources related in this study.

The results of this study are: Ibn Miskawaih gives an understanding of the middle or middle way that must be achieved by each individual in order to maintain dignity and achieve moral perfection. He emphasized that every virtue has two sides. The middle side is commendable and the extreme side is reprehensible. Such as should not think wrong and should not be excessive but must be wise. You can't be a coward, and should not be reckless, the middle way is courage. You can't be stingy, but you can't be wasteful either. The middle way is not to be expounded and expounded, the middle way is fair And Ibn Miskawath gives a special position to the teacher, the teacher is considered to be more instrumental in educating his psyche in order to achieve true happiness Ibn Miskawaih aims for every teacher / educator, regardless of the material in the field of knowledge he nurtures must be directed to create noble character for himself and his students Not only teach or deliver the subject matter he teaches but also must insert ethical values in the lessons taught.

Keywords : The Concept Of Moral Education, Ibnu Miskawaih.